

ABSTRAK

Kartu Perlindungan Sosial (KPS) merupakan salah satu program pemerintah sebagai penanda rumah tangga miskin yang berguna untuk mendapatkan manfaat dari program subsidi beras, untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah. Pemerintah mengeluarkan Kartu Perlindungan Sosial ini kepada 15,5% juta rumah tangga dengan status sosial ekonomi terendah di Indonesia. Faktor yang sering terjadi dalam penentuan penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) khususnya di Desa Simpang Tiga Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat yaitu pemberian Kartu Perlindungan Sosial (KPS) tidak mengacu pada kriteria-kriteria keluarga miskin yang layak menerima, di karenakan kesulitan petugas pendataan dalam mendata dan mewawancarai calon penerima semisal kehilangan data, penipuan identitas calon penerima, dan sebagainya sehingga kesulitan dalam pengambilan keputusan. Melihat kondisi tersebut penulis membuat aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan penerima kartu perlindungan sosial (kps) pada masyarakat kurang mampu dengan metode promethee yang diharapkan nantinya dapat mengatasi kendala yang terjadi. Tujuan utama dari pendekatan promethee ini adalah untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dengan cara mengelompokkan tipe keputusan menjadi 6 fungsi kriteria yang cukup dapat mewakili semua jenis keputusan dan melakukan kuantifikasi derajat preferensi dengan menggunakan maksimum 2 parameter yang memiliki karakteristik ekonomi yang signifikan. Dengan dilakukannya pengujian ke sistem mencapai tingkat kesesuaian dengan pengoprasian yang sangat akurat yaitu mencapai 99%, yang nantinya diharapkan dapat memudahkan petugas pendataan dalam penentuan penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) yang cukup efisien dan efektif.

Kata kunci : sistem pendukung keputusan, kartu perlindungan sosial, metode promethee.

ABSTRACT

Social Protection Card (KPS) is one of the government programs as a marker of poor households that are useful to benefit from the rice subsidy program, for low-income communities. The government issued a Social Security Card to 15.5% million households with the lowest socioeconomic status in Indonesia. Factors that often occurs in the determination of recipients of Social Protection Card (PPP), particularly in the village of Simpang Tiga Seberang Sawit subdistrict Langkat namely providing Social Security Card (PPP) does not refer to the criteria of poor families would be eligible, because of difficulties in data collection officers in the record and interviewing candidates such as data loss, identity fraud potential recipients, and so on so that difficulties in decision making. Seeing these conditions the author makes the determination decision support system application card recipients of social protection (kps) in disadvantaged communities with PROMETHEE method that is hoped will be able to overcome the obstacles that occur. The main objective of this PROMETHEE approach is to simplify the decision-making process by classifying the type of decision to be 6 sufficient criterion function can represent all kinds of decisions and quantify the degree of preference by using a maximum of 2 parameters which have significant economic characteristics. By doing the testing to achieve the level of compliance with the system operator of highly accurate, reaching 99%, which is expected to facilitate data collection officers in determining the recipients of Social Protection Card (KPS) are quite efficient and effective.

Keywords: decision Support System, Social Security Card, PROMETHEE Method.